

TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP VIDEO TUTORIAL YOUTUBE DI DESA SUAK LABU KECAMATAN KUALA BETARA

Selamet Pajrin, Imam Khalid

Mahasiswa Komunikasi dan Pentiaran Islam STAI An-Nadwah Kuala Tungkal
Dosen Komunikasi dan Pentiaran Islam STAI An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi

Abstrak

Perkembangan teknologi yang sangat pesat, hingga banyak ilmuwan menciptakan media komunikasi dan informasi dengan berbagai keunikan. Salah satunya aplikasi Youtube. Youtube kini berkembang sangat pesat dan menyajikan video bermacam-macam, diantaranya video tutorial. Masyarakat kini banyak menjadikan video tutorial Youtube sebagai media untuk mencari suatu tutor atau cara dalam membuat atau menyelesaikan sesuatu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Tanggapan Masyarakat Terhadap Video Tutorial Youtube Di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara. Fokus penelitian ini penulis membatasi hanya kepada Tanggapan Masyarakat Terhadap Video Tutorial Youtube di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara, data dikumpulkan melalui Kuisioner, berdasarkan angka dan persentase, dengan teori perilaku masyarakat yang menjadi landasan untuk mendapatkan data kuisioner tersebut.

Hasil penelitian ini tanggapan masyarakat terhadap video tutorial youtube sudah cukup baik, masyarakat dapat memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya media sosial Youtube, tidak hanya sebagai media hiburan semata, namun dapat dijadikan salah satu media informasi dan edukasi. Video tutorial youtube yang banyak diakses oleh masyarakat kini banyak memiliki dampak positif, karena sedikit banyak membantu masyarakat dalam mencari suatu tutorial.

Keyword : Video, Tutorial, Youtube

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi manusia, khususnya teknologi informasi secara sadar membuka ruang kehidupan manusia semakin luas, semakin tanpa batas dengan indikasi manusia sebagai penguasa (Khalifah) di planet bumi dan galaksinya. Kemajuan teknologi ini pula yang mengubah dunia maya yang terdiri dari berbagai gelombang magnetic dan gelombang radio, serta sifat kematerian yang belum ditemukan manusia, sebagai ruang kehidupan baru yang sangat prospektif bagi aktivitas manusia yang memiliki nilai efisiensi yang sangat tinggi.¹

Perkembangan media massa dalam era digital sekarang ini dirasa terhubung dengan kegiatan masyarakat dalam mencari informasi, apalagi kelebihan teknologi yang memudahkannya untuk mengikuti perkembangan zaman. Keterkaitan teknologi dan komunikasi menjadikan media massa (terutama elektronik dan online) menjadi warna baru dalam mengakses segala informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Beragam media mulai dari media cetak, elektronik bahkan media online yang di dalamnya terdapat internet.²

Hadirnya smartphone, fasilitas berkomunikasi pun beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, video live, dan lain-lain yang menyangkut dengan fasilitas sosial media. Penggunaan smartphone yang juga semakin lama semakin bertambah dengan fitur yang disediakan oleh para produsen seluler, salah satu contoh adalah kita dapat menonton video bahkan siaran televisi sekalipun hanya dengan mengetik dan mencarinya dimesin pencarian seperti Google.³

Media dan masyarakat merupakan dua hal yang tak terpisahkan, ibarat ikan dan air. Karena itu, memisahkan media dari masyarakatnya, sama halnya dengan memisahkan ikan dari air. Hal ini tidaklah berarti masyarakat dapat

¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), hlm. 164

² Abraham A, *Sukses menjadi Artis dengan YouTube*, (Surabaya: Reform Media, 2011), hlm, 19

³ Ahmad Setiadi, *Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi*, Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika Vol. 16 No. 2, 2016

mengontrol media secara otoriter, tetapi dimaksudkan untuk menggambarkan keberadaan media tidak dapat dipisahkan dari masyarakatnya.

Demikian pula dalam batas-batas tertentu dapat dipahami bahwa media dan keberadaannya merepresentasikan suatu masyarakat. Sebagaimana dikatakan oleh Jeffres, “The mass media can ‘reflect society’ in a multitude of ways”. Ingin dikatakan di sini, media dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat. Media sebagai bagian teknologi komunikasi dengan segala potensi pemanfaatannya, hanyalah salah satu bagian dari satu sistem yang ikut berperan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.⁴

Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang cepat. Kecanggihan teknologi tersebut telah memudahkan kita untuk mengakses segala sesuatu yang dapat dilihat melalui internet. Internet itu sendiri terdapat media sosial yang diantaranya adalah YouTube. Penggunaan media Youtube dikalangan masyarakat sangat berkembang dengan pesat, Youtube yang menyajikan berbagai macam video untuk ditonton. Berdasarkan Observasi awal kepada Beberapa Masyarakat di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara, yaitu media YouTube menjadi media yang sering diakses oleh masyarakat, sebab YouTube menampilkan audio visual sehingga informasi lebih mudah dipahami Diantara konten yang diakses adalah konten mengenai tutorial.

B. Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan untuk menggali dan meneliti data. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek peneltian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara membuat deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

⁴Abdul Pirol, Teori Media dan Teori Mayarakat, Jurnal Al-Tajdid Vol. IV September 2010

⁵ Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005).

Dalam hal menentukan jumlah responden atau informan, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan Teknik sampling. Yaitu untuk menentukaan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai Teknik sampling yang dapat digunakan. Secara skematis peneliti menggunakan Simple Random Sampling. Simple Random Sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

Metode Observasi (Pengamatan) Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸ Metode Kuesioner (Angket) Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁹ Metode Dokumentasi Dokumen merupakan metode pengumpulan data, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk

⁶ Ibid, hlm.80

⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hlm. 224

⁸ Ibid, hlm. 226

⁹ Ibid, hlm.147

dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.¹⁰

Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa yang dimaksud analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Langkah-langkah dalam analisis data adalah Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi / penarikan kesimpulan.¹¹

Selain menggunakan langkah di atas, analisis data juga menggunakan rumus persentase sebagai berikut ¹²:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban

N = Jumlah responden

Hasil penghitungan menggunakan rumus tersebut diklasifikasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :¹³

- a. 76-100% termasuk dalam kriteria baik
- b. 56-75% termasuk dalam kriteria cukup
- c. <55% termasuk dalam kriteria kurang

C. Hasil Penelitian

Data mengenai tanggapan masyarakat terhadap video tutorial Youtube di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara dikumpulkan dengan cara memberikan angket tertutup kepada 80 Masyarakat sebagai sampel penelitian yang terbagi dari Delapan RT yang menjadi responden.

¹⁰ Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73.

¹¹ Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 191

¹² Anas Sujdijono, 2009. Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali Press. Hal 22

¹³ Suharsimi arikunto,., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal 24

Tanggapan Masyarakat Terhadap Video Tutoroal Youtube Di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara

Angket tersebut memuat Waktu, Pengetahuan, Penggunaan Kuota Data dan Praktek.

1. Waktu

Aspek waktu yang yang menjadi bahan perhatian oleh penelitian yaitu berkaitan dengan durasi waktu untuk menonton, dimana durasi waktu tersebut menjadi tingkat kepuasan dari masyarakat yang menonton video tutorial Youtube. Adapun hasil penelitian tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tanggapan masyarakat Desa Suak Labu terhadap waktu dalam menonton video tutorial Youtube dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Analisis Waktu Dalam Menonton Video Tutorial Youtube di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara

Indikator Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
Dalam menonton Video Tutorial Youtube, saudara menghabiskan waktu 1 sampai 2 jam setiap hari	20	25	40	50	10	12,5	10	12,5	80	100
Saat waktu tayang, saudara lebih memilih Video Tutorial Youtube	8	10	66	82,5	5	6,25	1	1,25	80	100
Menonton hingga kurang lebih 2 jam Video Tutorial Youtube, saudara merasa puas	47	58,75	26	32,5	7	8,75	-	-	80	100
Jumlah	75	93,75	132	165	22	27,5	11	13,75	80	300
Rata-Rata		31,25		55		9,16		4,58		100

Berdasarkan jumlah rata-rata pada data pada Tabel : 1 diketahui bahwa Analisis Waktu dalam menonton Video Tutoarial Youtube ditinjau dari aspek waktu tergolong “Setuju” dimana

responden penelitian yang berjumlah 80 orang yang menyatakan “Sangat Setuju” sebesar 31,5 %, responden yang menyatakan “Setuju” sebesar 55 %, responden yang menyatakan “Tidak Setuju” 9,16 %, dan responden yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebesar 4,58 %. Jika dilihat dari jumlah jawaban “Setuju” dan “sangat Setuju” jumlah persentase sebesar 86,25 % atau masing-masing indikator sebanyak 69 orang, dapat disimpulkan bahwa Analisis Tanggapan masyarakat terhadap video tutorial Youtube di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara ditinjau dari aspek Waktu tergolong “Setuju”.

Terlihat bahwa masyarakat ketika menonton Youtube mempunyai durasi waktu sendiri sehingga mempunyai rasa kepuasan dari apa yang ditonton. dan tayangan tutorial lebih banyak menjadi pilihan untuk ditonton karena memberikan suatu pemahaman hingga mendapat pelajaran dari apa yang ditonton.

2. Pengetahuan

Dalam menonton video Youtube tentu terdapat banyak sekali konten, tayangan atau video yang dapat disaksikan, dimulai dari konten hiburan, peristiwa, dan Pengetahuan. Terkait dengan video Tutorial Youtube, tentu yang ditayangkan berhubungan dengan pengetahuan atau edukasi.

Aspek pengetahuan yang menjadi bahan perhatian oleh penelitian yaitu berkaitan dengan konten pengetahuan, dimana konten pengetahuan menjadi tayangan favorit yang sering ditonton oleh masyarakat.

Rekapitulasi persentase dari indikator pengetahuan terkait tanggapan masyarakat terhadap video tutorial Youtube adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi analisis Pengetahuan dalam menonton
video Tutotrial Youtube

Tanggapan Masyarakat Terhadap Video Tutoroal Youtube Di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara

Indikator Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
Saudara mengakses Video Tutorial Youtube yang berisi konten pengetahuan	49	61,25	27	33,75	4	5	-	-	80	100
Saudara banyak mensubscribe channel	33	41,25	25	31,25	19	23,75	3	3,75	80	100
Youtube yang berisi tentang pengetahuan										
Ada channel favorit yang sering ditonton yang memberikan pengetahuan dan informasi	51	63,75	12	15	7	8,75	10	12,5	80	100
Jumlah	133	166,25	64	80	30	37,5	13	16,25	80	300
Rata-Rata		55,41		26,6		12,5		5,41		100

Berdasarkan jumlah rata-rata pada data pada Tabel:2 diketahui bahwa analisis pengetahuan mengenai tanggapan masyarakat terhadap video tutorial Youtube ditinjau dari aspek pengetahuan tergolong “Sangat Baik” dimana responden penelitian yang berjumlah 80 orang yang menyatakan “Sangat Baik” sebesar 55,41%, responden yang menyatakan “Baik” sebesar 26,6 %, responden yang menyatakan “Tidak Baik”, sebesar 12,5% dan “Sangat Tidak Baik” sebesar 5,41 %. Jika dilihat dari jumlah jawaban “Baik” dan “sangat baik” jumlah persentase sebesar 82,7% atau masing-masing indikator sebanyak 66 orang, dapat disimpulkan bahwa Analisis Tanggapan Masyarakat terhadap Video Tutorial Youtube Didesa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara mengenai channel Youtube yang memberikan Pengetahuan dan Informasi ditinjau dari aspek Pengetahuan tergolong “Baik”.

Tanggapan Masyarakat Terhadap Video Tutoroal Youtube Di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara

Terlihat bahwa masyarakat Desa Suak Labu lebih memilih channel Youtube yang memberikan Pengetahuan dan informasi sehingga dapat menerima informasi dengan jelas dan menambah pengetahuan dengan baik.

3. Penggunaan Paket Data

Penggunaan paket data atau kuota data menjadi faktor paling penting disaat masyarakat ingin mengakses video Youtube, tanpa adanya paket data dirasa tidak mungkin bisa menggunakan internet apalagi menggunakan Youtube. Paket data yang dipilih dan digunakan juga harus sesuai dengan kebutuhan juga harapan konektivitas yang baik juga menjadi salah satu perhatian dikalangan masyarakat.

Mudah atau tidaknya masyarakat mengakses video Tutorial Youtube tergantung dari paket data dan juga konektivitas diwilayah tersebut. Paket data yang mahal dengan kuota yang terbatas terkadang menjadi hambatan untuk sebagian masyarakat dalam menggunakan internet khususnya Youtube. Penggunaan. Berikut adalah tanggapan masyarakat terhadap penggunaan kuota data dalam mengakses Youtube. Secara umum, dapat kita lihat terkait masyarakat terhadap video tutorial Youtube di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara dari segi penggunaan paket data dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3. Rekapitulasi Analisis dalam penggunaan paket data dalam mengakses video Tutorial Youtube

Indikator Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
Dalam menonton Video Tutorial Youtube, saudara biasa menghabiskan kuota data 1 hingga 2 GB dalam sekali akses	54	67,5	22	27,5	3	3,75	1	1,25	80	100

Tanggapan Masyarakat Terhadap Video Tutoroal Youtube Di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara

Youtube terkesan boros dalam penggunaan paket data.	68	85	11	13,75	1	1,25	-	-	80	100
Dalam mengakses Video Tutorial Youtube, saudara merasa tidak ada masalah terhadap kuota data	57	71,25	17	21,25	4	5	2	2,5	80	100
Jumlah	179	223,75	50	62,5	7	10	3	3,75	80	300
Rata-Rata		74,58		20,83		3,3		1,25		100

Berdasarkan jumlah rata-rata pada data pada Tabel :3 diketahui bahwa Analisis Penggunaan pket data dalam menonton video Tutorial Youtube di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara ditinjau dari aspek Penggunaan paket data tergolong “Baik” dimana responden penelitian yang berjumlah 80 orang yang menyatakan “Sangat Setuju” sebesar 74,58 %, responden yang menyatakan “Setuju” sebesar 20,83 %, kemudian responden yang menyatakan “Tidak Setuju” sebesar 3,3%, dan “Sangat Tidak Setuju” sebesar 1,25% %. Jika dilihat dari jumlah jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” jumlah persentase sebesar 95% atau masing-masing indikator sebanyak 76 orang, dapat disimpulkan bahwa Analisis tanggapan masyarakat terhadap video tutorial Youtube di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara ditinjau dari aspek Penggunaan Paket Data tergolong “Baik”.

Terlihat bahwa masyarakat dalam menonton video tutorial Youtube telah memiliki persiapan kuota data yang mencukupi sehingga ketika sedang menonton tidak terjadi kuota habis, dan dengan kuota data yang cukup, masyarakat dapat menonton video tutorial Youtube dengan kualitas video yang tinggi sehingga dapat memahami apa yg disampaikan di dalam video.

4. Praktek

Faktor lain yang krusial dalam menonton video tutorial Youtube

Tanggapan Masyarakat Terhadap Video Tutoroal Youtube Di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara

adalah praktek, masyarakat akan cenderung mempraktekkan atau mencoba dari apa yang mereka tonton dengan tujuan apakah mereka mampu melakukan hal yang sama dengan yang ada didalam video.

Video tutorial Youtube memang menyajikan tayangan yang berkaitan dengan praktek, menjelaskan tentang sesuatu cara yang belum pernah dilakukan oleh orang lain atau penonton, menjelaskan sebuah tutorial yang unik dan mudah dipahami penonton dapat menarik minat untuk mempraktekkan di kehidupan nyata, dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan untuk membantu permasalahan di kehidupan sehari-hari. Dari indikator di atas mengenai tanggapan praktek dari video tutorial Youtube dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Analisis dalam Praktek dalam mengakses video Tutorial Youtube

Indikator Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
Setelah menonton Video Tutorial Youtube, saudara langsung mempraktekkan dari apa yang ditonton	50	62,5	16	20	9	11,5	5	6,25	80	100
Saudara lebih sering praktek dari Youtube daripada belajar dari orang lain	45	56,25	27	33,75	8	10	-	-	80	100
Lebih mudah memahami tutorial dari Youtube daripada Penjelasan orang lain atau buku	63	78,75	13	16,25	2	2,5	2	2,5	80	100
Jumlah	158	197,5	56	70	19	24	7	8,75	80	300
Rata-Rata		65,8		23,3		8		2,9		100

Berdasarkan jumlah rata-rata pada data pada Tabel :4 diketahui bahwa tanggapan Masyarakat Terhadap Video Tutorial Youtube ditinjau dari aspek Praktek tergolong “Baik” dimana responden penelitian yang berjumlah 80 orang yang menyatakan “Sangat Setuju” sebesar 65,8 %, responden yang menyatakan “Setuju” sebesar 23,3 %, kemudian responden yang menyatakan “Tidak Setuju” 8%, dan “Sangat Tidak Setuju” sebesar 2,9 %.

Jika dilihat dari jawaban “Sangat Setuju” dan “Setuju” berjumlah sebesar 89,1 % atau masing-masing indikator sebanyak 71 orang, dapat disimpulkan bahwa Analisis tanggapan masyarakat terhadap video tutorial Youtube di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala betara tergolong “Baik”.

Terlihat bahwa Media Youtube memberikan sajian video tutorial sangat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dengan demikian pemahaman masyarakat menjadi bertambah setelah menonton video tutorial *Youtube* tentunya sesuatu yang baik.

Analisis Data

Perkembangan media massa dalam era *digital* sekarang ini dirasa terhubung dengan kegiatan masyarakat dalam mencari informasi, apalagi kelebihan teknologi yang memudahkannya untuk mengikuti perkembangan zaman. Keterkaitan teknologi dan komunikasi menjadikan media massa (terutama elektronik dan *online*) menjadi warna baru dalam mengakses segala informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Beragam media mulai dari media cetak, elektronik bahkan media online yang di dalamnya terdapat internet

Media Sosial Youtube sangat berpengaruh dan berdampak pada perubahan secara individu maupun masyarakat yang salah satunya mencakup perubahan dalam berbagai sektor, contohnya adalah video tutorial. Video Tutorial merupakan video yang memberikan suatu cara,

tips, tutor mengenai suatu permasalahan yang mana masyarakat dapat meniru bahkan mempraktekkan dari apa yang mereka tonton.

Video Tutorial menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk belajar memahami suatu permasalahan atau untuk mencari solusi yang belum mereka tahu jalan keluar atau cara mengatasinya, sehingga setelah menonton video tutorial Youtube masyarakat menjadi mengerti dan terbantu.

Tabel 5. Tanggapan masyarakat terhadap video Tutorial Youtube di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara dapat disajikan pada tabel berikut ini :

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Waktu	86,25 %	Baik
2	Pengetahuan	82,7 %	Baik
3	Penggunaan Paket Data	95,41 %	Baik
4	Praktek	89,1 %	Baik

Berdasarkan tabel 5 di atas, tanggapan masyarakat terhadap video tutorial Youtube di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara termasuk dalam kategori “baik”. Pada aspek Waktu dan Pengetahuan, persentase tanggapan ibu-ibu terlihat cukup tinggi sedangkan Penggunaan paket data jauh lebih tinggi, tidak jauh berbeda dengan tanggapan terhadap Praktek. Artinya semua aspek sangat penting bagi masyarakat dalam menonton video tutorial Youtube.

Dari sisi waktu memberikan kontribusi terhadap keadaan masyarakat dalam menonton video tutorial Youtube sehingga tercapainya rasa puas, kemudian dari sisi Pengetahuan juga menunjukkan bahwa video tutorial Youtube bukan hanya tayangan yang memberikan informasi dan pengetahuan bagi penontonnya, namun juga menjadi tontonan favorit bagi masyarakat, yang mana masyarakat jadi mempunyai rasa ingin tahu lebih tinggi.

Hal ini terlihat dari jawaban antara materi dan aspek waktu memiliki persentase yang tidak jauh, artinya antara ke dua aspek tersebut sangat mendukung bagi masyarakat dalam menonton video tutorial Youtube, karena dari durasi menonton dan pengetahuan yang didapat sesuai bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar masyarakat desa Suak Labu memberikan tanggapan positif terhadap Penggunaan paket data dalam menonton video tutorial Youtube. Masyarakat memberikan tanggapan bahwa penggunaan paket data pada media Youtube memang terkesan boros namun masyarakat menyikapinya dengan menyiapkan kuota data yang besar sehingga tidak terjadi masalah dalam penggunaan kuota data dalam menonton video tutorial Youtube.

Tanggapan terkait dengan praktek dalam menonton video tutorial Youtube, masyarakat juga juga memberikan tanggapan yang positif. Sebagian besar masyarakat langsung mempraktekkan, dan meniru dari apa yang mereka tonton, ini menunjukkan bahwa video tutorial Youtube mampu menarik minat penonton dan rasa ingin tahu menjadi lebih tinggi sehingga mampu merubah prilaku masyarakat. Penyampaian video tutorial yang sesuai terhadap masyarakat Desa Suak Labu, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman, sehingga masyarakat Desa Suak Labu dapat memanfaatkan video tutorial Youtube tidak hanya untuk hiburan semata, namun dapat menjadi suatu yang memberikan informasi dan edukasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan kepada Masyarakat Desa Suak Labu, penulis mempunyai beberapa kesimpulan mengenai Tanggapan Masyarakat Terhadap Video Tutorial Youtube Di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa Tanggapan Masyarakat Terhadap Video Tutorial Youtube di Desa Suak Labu Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat baik, hal ini terbukti hampir disetiap pernyataan yang diberikan

oleh penulis, dari penggunaan waktu, pengetahuan, penggunaan paket data hingga praktek. Masyarakat lebih banyak mengakses video-video yang memberikan pengetahuan dan edukasi termasuk video tutorial.

2. Tanggapan masyarakat mengenai praktek dalam video tutorial Youtube juga baik, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden lebih cenderung suka mempraktekkan dari apa yang mereka tonton dengan tujuan membuktikan kebenaran dan efektifitas tutorial di Youtube.

Refrensi

- Anas Sujdijono, 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press. .
- Abraham A, 2011. *Sukses menjadi Artis dengan YouTube*, Surabaya: Reform Media,.
- Ahmad Setiadi, 2016. *Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi*, Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika Vol. 16 No. 2,
- Abdul Pirol, 2010. *Teori Media dan Teori Masyarakat*, Jurnal Al-Tajdid Vol. IV
- Burhan Bungin, 2006. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta : Prenada Media Group,.
- Lexy. J. Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,.
- Suharsimi arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujdijono, Anas. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV.
- Wiratna Sujarweni, 2014. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press,.